

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan mengenai penanganan limbah hingga saat ini masih menjadi tantangan besar bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dikutip laman CNN Indonesia, *Sustainable Waste Indonesia* (WSI) merilis hasil riset terbaru yang menyatakan bahwa sebanyak 24% limbah di Indonesia masih tidak terkelola. Maka, dari potensi sampah yang diproduksi Indonesia setiap tahunnya sekitar 65 juta ton, terdapat 15 juta ton sampah yang merusak sistem ekosistem dan lingkungan sebab tidak ditangani (astrah, 2018). Padahal, kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan bersih yang merupakan cerminan hidup sehat.

Meningkatnya jumlah penduduk perkotaan yang terjadi bukan hanya sebab tingginya kelahiran, tetapi juga adanya urbanisasi masyarakat. Dengan padatnya jumlah penduduk, tentunya akan berakibat pada tingginya volume limbah yang dihasilkan dari rumah tangga.

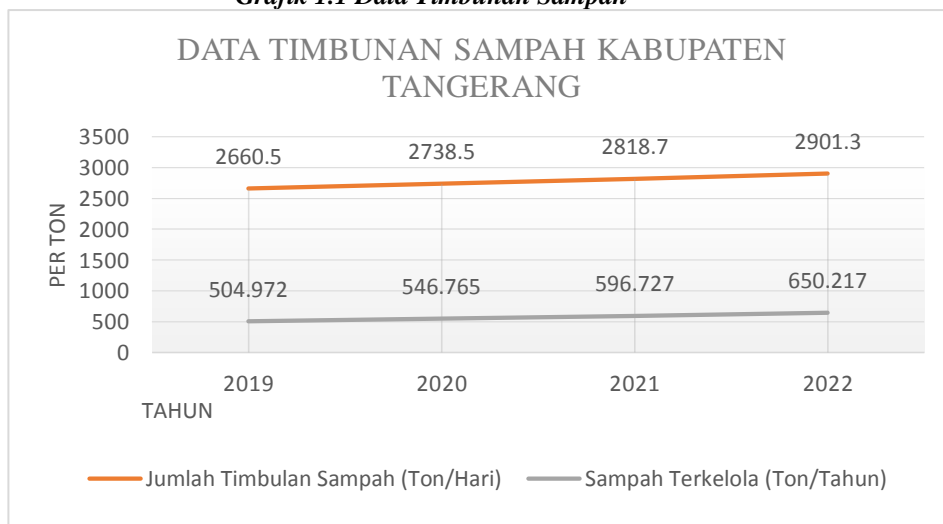
Dalam kehidupan sosial, kehadiran sampah menjadi salah satu persoalan yang dihadapi masyarakat. Keberadaan sampah tentu tidak diinginkan siapapun jika dihubungkan dengan faktor

kebersihan, kesehatan, kenyamanan, dan keindahan lingkungan. Timbunan sampah yang mengganggu kesehatan dan keindahan lingkungan merupakan jenis pencemaran lingkungan yang bersifat sosial. (Bintarto, 1977:57)

Dewasa ini, kesadaran masyarakat akan lingkungan masih minim. Banyak diantara mereka yang belum paham mengenai limbah yang berpotensi mencemari lingkungan. Beberapa aktifitas yang dianggap sepele namun ternyata sangat berisiko terhadap lingkungan kerap dilakukan, seperti membuang limbah botol plastik atau sejenisnya secara sembarangan. Sebagaimana diketahui, jenis limbah tersebut tidak dapat terurai sehingga pencemaran lingkungan menjadi semakin nyata. Meskipun kita tidak tinggal di wilayah industri, ternyata dari sekian banyak aktifitas manusia yang berbahaya adalah limbah rumah tangga. Masih banyak penduduk dengan limbah rumah tangga yang tidak terurai dengan penanganan yang tidak tepat, sehingga dapat dikatakan potensi kerusakan sebab limbah rumah tangga lebih besar dari pada limbah industri.

Berikut ini data timbunan sampah serta sampah yang dikelola setiap tahunnya di Kabupaten Tangerang.

Grafik 1.1 Data Timbunan Sampah



Melihat realitanya, masih banyak masyarakat yang belum paham penanganan dan pengelolaan limbah yang efektif. Masyarakat masih banyak membuang limbah begitu saja yang dianggap tidak memiliki harga jual. Padahal, beberapa limbah yang dianggap tidak memiliki harga jual masih bisa bermanfaat apabila dikelola dengan tepat. Penanganan dan pengelolaan limbah yang efektif bukan saja ramah terhadap lingkungan, tetapi juga akan terasa manfaatnya.

Dalam rangka mendukung program pemerintah mengacu pada Perpres No. 97/2017 tentang kebijakan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga. Untuk kemudian, suatu lembaga pengelolaan sampah didirikan bertempat di Perum Villa Balaraja Kabupaten Tangerang guna mendukung program pemerintah serta program Bupati Tangerang mengenai pembentukan Bank Sampah di setiap

wilayah RT dan RW, untuk mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatiwaringin.

Bank Sampah Dedikasi, merupakan suatu lembaga yang mengelola limbah atau barang tidak terpakai yang didirikan oleh sekelompok masyarakat di Perumahan Villa Balaraja. Didirikannya bank sampah dedikasi, diharapkan bagi masyarakat yang memiliki limbah tidak terpakai, bisa dikelola dengan tepat sehingga bermanfaat untuk diri sendiri bahkan lingkungan sekitar.

Berangkat dari keresahan prara pemuda di lingkungan Perumahan Villa Balaraja, tentang peningkatan sampah yang menjadi salah satu masalah sosial di lingkungan. Padatnya penduduk di perumahan tumbuh bersama dengan meningkatnya produksi sampah setiap harinya. Hal tersebut sesuai dengan data dari BPS Kab. Tangerang tahun 2020 yang menyatakan masyarakat Kabupaten Tangerang menghasilkan sampah sebanyak 2.509 Ton/hari. Hal tersebut juga diketahui dengan jumlah penduduk Kab. Tangerang tahun 2020 mencapai 3.912.150 dengan acuan setiap orang menghasilkan sampah 0.7 kg/hari.

Tabel 1.1 Target Pengurangan Sampah

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan Sampah (Ton/Tahun)	Target Pengurangan Sampah (%)	Realisasi (%)
2019	3.800.787	971.101	74	52
2020	3.912.150	999.554	75	55
2021	4.026.776	1.028.841	74	58
2022	4.144.761	1.058.986	73	61

Data di atas menunjukkan peningkatan volume sampah per tahunnya di wilayah Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, maka untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah diperlukan sosialisasi penanganan limbah yang tepat. Peningkatan produksi sampah dilingkungan perumahan menimbulkan masalah pada lingkungan karena hal tersebut bersamaan juga dengan lahan tempat pembuangan akhir sampah yang semakin terbatas. Dari banyaknya sampah sesuai data diatas, yang berhasil diangkut oleh kendaraan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang yaitu hanya sebesar 935 Ton/Perhari. Artinya hanya 38% sampah yang diangkut setiap harinya ke TPA Jatiwaringin. Sedangkan sisanya masih tertinggal dan tertimbun di wilayah Kab. Tangerang (sungai, saluran air, tepi jalan).

Mengacu pada beberapa hal diatas, dijadikan inisiasi terbentuknya Bank Sampah Dedikasi di wilayah Perumahan Villa Balaraja Kabupaten Tangerang yang mengingat juga Peraturan Presiden Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Nasional

tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga yang dimana pada tahun 2025 pengelolaan sampah di Indonesia menjadi 100%, yaitu 30% pengurangan dan 70% penanganan. Dalam rangka mencapai pengurangan dan penanganan tersebut, Kabupaten Tangerang mempunyai program unggulan dalam RPJMD Tahun 2019-2023 yaitu KIPRAH (Kita Peduli Permasalahan Sampah) yang dimana dalam KIPRAH tersebut terdapat beberapa program salah satunya pembentukan Bank Sampah disetiap wilayah Kabupaten Tangerang.

Bank sampah merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang efektif dan bernilai ekonomis yang diharapkan masyarakat dapat ikut serta memilah sampah untuk dijual ke bank sampah nantinya. Dengan adanya pembentukan Bank Sampah Dedikasi di wilayah Perumahan Villa Balaraja ini, diharapkan dapat membantu perubahan pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Tangerang dan juga membantu dalam mencapai target pengurangan sampah di tahun 2025. Selama 2 tahun program ini, Bank Sampah Dedikasi mengalami peningkatan dari segi nasabah maupun hasil keuntungan yang diperoleh. Ini berarti proses komunikasi kepada masyarakat yang dijalankan bank sampah sudah berhasil meraih partisipasi khalayak.

Atas dasar latar belakang fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bank sampah ini dengan mengusung judul penelitian “*Komunikasi*

Persuasif Penanganan Limbah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Peduli Sampah (Studi di Bank Sampah Dedikasi Perumahan Villa Balaraja Tangerang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan topik penelitian, perlu dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi persuasif yang dijalankan oleh Bank Sampah Dedikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat peduli sampah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi persuasif Bank Sampah Dedikasi?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi komunikasi persuasif Bank Sampah Dedikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat peduli sampah
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi persuasif Bank Sampah Dedikasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan tentang bagaimana konsep komunikasi persuasif dilakukan oleh suatu lembaga masyarakat
 - b) Menambah pengetahuan kepada peneliti dan pembaca dalam memahami konsep sosialisasi Bank Sampah Dedikasi dalam upaya penanganan limbah di lingkungan
2. Secara Praktis
 - a) Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi lembaga masyarakat mengenai sosialisasi penanganan limbah yang efektif untuk masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian yang berkaitan dengan sosialisasi penanganan limbah belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian mengenai sosialisasi penanganan limbah yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya diantaranya:

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Ranie Aprilianti dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam Membangun

Kesadaran Masyarakat Peduli Sampah di Lingkungan (Studi Deskriptif mengenai strategi komunikasi Bumi Inspirasi melalui program Bank sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan)”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif studi deskriptif dengan teknik pengumpulan data. Adapun beberapa sampel atau data yang diambil adalah hasil dari observasi, wawancara dan studi pustaka melalui telaah teori-teori, gagasan-gagasan serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku penunjang yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan volume sampah khususnya di Kota Bandung yang semakin hari semakin meningkat namun tidak diimbangi oleh upaya pengurangan sampah. Penemuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Bumi Inspirasi melakukan sosialisasi berupa himbauan masyarakat peduli sampah di lingkungannya dengan selalu menyebarluaskan kegiatan bank sampah di 14 titik Kota Bandung melalui kegiatan penyuluhan rutin mengenai bagaimana pengolahan dan penanganan limbah yang benar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus penelitian, dan lokasi penelitian. Dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui proses sosialisasi bank sampah dedikasi dalam upaya pengurangan dan penanganan limbah.

Kedua, penelitian berasal dari jurnal mahasiswa jurusan Teknik Industri dan Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjudul “Sosialisasi Penanganan Limbah Cair Pada UMKM Tahu di Desa Jomin Timur. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan teknik analisis data dilakukan melalui studi pustaka terhadap media cetak dan media internet dari data interview yang telah dilakukan via platform zoom meeting. Hasil penelitian tersebut telah mendeteksi satu permasalahan yang menarik perhatian, yakni terkait bahan beracun (B3) dan berbahaya berupa limbah cair yang berasal dari rumah produksi tahu. Akar masalahnya adalah limbah cair dari produksi tahu yang dibuang langsung ke saluran air tanpa proses filtrasi apapun. Dari hasil penelitian ini menghasilkan solusi yang kemudian peneliti berikan dalam bentuk sosialisasi penanganan limbah yaitu dengan cara mengurangi kadar air tersebut melalui metode filtrasi air. Tindakan ini sudah sesuai dengan standar yang diatur pemerintah sehingga memungkinkan permasalahan dari pembuangan limbah cair ini dapat teratasi. Filtrasi limbah cair tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah bahwa air limbah tahu dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan apabila air limbah tahu tersebut langsung dialirkan ke sungai. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk dibuatkan teknologi IPAL agar

air limbah tahu tersebut dilakukan filtrasi sebelum dialirkan ke sungai.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama membahas sosialisasi penanganan limbah. Adapun perbedaannya, penelitian yang akan dilaksanakan ini akan berfokus pada bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh bank sampah dedikasi dalam upaya penanganan limbah di lingkungan, yang meliputi seluruh jenis limbah.

Ketiga, penelitian bersumber dari skripsi Putri Hasanah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Komunikasi Persuasif Humas CV. Arah Baru Sejahtera Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Bank Jelantah di Pekanbaru”. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil riset ini menemukan bahwa program Bank Jelantah merupakan program pengumpulan minyak goreng bekas sebagai usaha melestarikan lingkungan sekaligus penanganan limbah. Dalam mensosialisasikan penanganan limbah minyak jelantah ini, CV. Arah Baru Pekanbaru menerapkan teori AIDDA. Yang dimaksud formula AIDDA ini diantaranya; *Attention*, (membangun perhatian), *Interest* (menarik minat), *Desire* (hasrat/keinginan), *Decision* (keputusan), *Action* (tindakan/aksi). Dengan teori tersebut, CV. Arah Baru Pekanbaru dengan terstruktur dapat

mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program Bank Jelantah.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dibahas adalah sama-sama membahas sosialisasi penanganan limbah. Adapun perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian yang akan dilaksanakan, dan akan berfokus pada bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh bank sampah dedikasi dalam upaya penanganan limbah di lingkungan, yang meliputi seluruh jenis limbah.

Keempat, penelitian dari Dheanda Carissa Bella, mahasiswi Fakultas ISIP Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul penelitian “Proses Komunikasi Persuasif Forum Komunikasi Winongo Asri Mengenai Manajemen Sampah dan Ruang Terbuka Hijau Melalui pelatihan Kepada Warga Desa Kricak”. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk menggambarkan proses komunikasi persuasif Forum komunikasi Winongo Asri (FKWA) berkaitan manajemen sampah dan ruang terbuka hijau (RTH) melalui pelatihan kepada warga desa Kricak (D.I.Y). Berdasarkan hasil temuan data yang didapat, peneliti melihat bahwa FKWA menggunakan model komunikasi persuasif *Elaboration Likelihood Model* (ELM) sebagai acuan dalam menyampaikan pesan persuasifnya, untuk mengusahakan perubahan perilaku dalam mengelola sampah. Pesan persuasif tersebut disampaikan oleh FKWA melalui pelatihan. Dalam

prosesnya, pelatih berperan sebagai saluran saluran utama yang berbentuk komunikasi tatap muka.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dibahas adalah sama-sama membahas sosialisasi penanganan limbah menggunakan komunikasi persuasif. Adapun perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian yang akan dilaksanakan, dan akan berfokus pada bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh bank sampah dedikasi dalam upaya penanganan limbah di lingkungan, yang meliputi seluruh jenis limbah.

Setelah memahami keempat kajian terdahulu ini, peneliti bisa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan permasalahan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai permasalahan limbah dan penanganannya.

Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Ranie Aprilianti	Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Peduli Sampah di Lingkungan (Studi Deskriptif mengenai strategi komunikasi Bumi Inspirasi melalui program Bank	- Fokus penelitian yang membahas strategi komunikasi dan sosialisasi - Lokasi penelitian	- Sama sama membahas tentang bank sampah - Sama sama membahas kesadaran masyarakat peduli

	sampah dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan)		sampah
Putri Hasanah	Komunikasi Persuasif Humas CV. Arah Baru Sejahtera Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Bank Jelantah di Pekanbaru	- Lokasi penelitian - Tidak membahas kesadaran masyarakat - Fokus membahas program bank jelantah	- Sama sama membahas sosialisasi - Sama sama menggunakan teori komunikasi persuasif
Dheanda Carissa Bella	Proses Komunikasi Persuasif Forum Komunikasi Winongo Asri Mengenai Manajemen Sampah dan Ruang Terbuka Hijau Melalui pelatihan Kepada Warga Desa Kricak	- Lokasi penelitian - Fokus penelitian	- Sama sama membahas mengenai sampah atau limbah

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, agar lebih sistematis dan terfokus pada pembahasan, maka peneliti sajikan dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan secara keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN**TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian serta landasan teori dari judul atau variabel penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana proses sosialisasi penanganan limbah oleh bank sampah dedikasi

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjawab dari rumusan masalah penelitian berupa kesimpulan hasil penelitian, dan saran.